

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

Oleh:

**ERDA YUANDITA
NPM. 1602040089**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ERDA YUANDITA
NPM. 1602040089

Pembimbing I: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
Pembimbing II: Agus Trioni Nawa, M.Pd

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Erda Yuandita
NPM : 1602040089
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

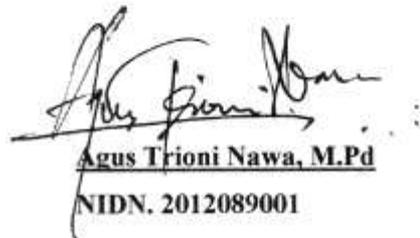
Pembimbing I



Rina El Maza S.H.I.,M.S.I
NIP. 198401232009122005

Metro, Desember 2020

Pembimbing II



Agus Trioni Nawa, MPd
NIDN. 2012089001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN
WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

Nama : Erda Yuandita

NPM :1602040089

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

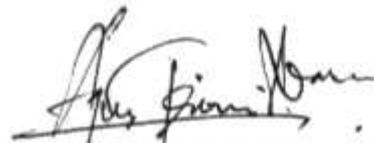


Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Metro, Desember 2020

Pembimbing II



Agus Trioni Nawa, M.Pd

NIDN. 2012089001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : 3805 /In.28.3 /D/PP 00-5 /12 /2020

Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS, disusun Oleh: ERDA YUANDITA, NPM: 1602040089, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/17 Desember 2020.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Agus Trioni Nawa, M.Pd

Sekretaris : Enny Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widliya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS

**OLEH
ERDA YUANDITA**

Wisata syariah sebagai salah satu pemenuhan gaya hidup saat ini telah menjadi kekuatan pariwisata dunia yang mulai berkembang pesat. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur mengenai penyelenggaraan pariwisata halal di Indonesia. Fatwa ini mengatur tentang keseluruhan kegiatan pariwisata syariah. Dengan dikeluarkannya fatwa itu kita dapat mengetahui apakah di Taman Nasional Way Kambas sudah mengimplementasikan pariwisata dengan ketentuan-ketentuan syariah atau belum dan adakah pengaruhnya terhadap kunjungan wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pariwisata syariah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan sifat penelitiannya deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil temuan di gambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Taman Nasional Way Kambas sudah menerapkan prinsip syariah dengan disediakan fasilitas mushola, tempat wudhu, toilet umum, namun itu bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Dari hasil penelitian yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah faktor harga, daya beli, kesempatan, sosial, budaya, daya tarik dan citra Taman Nasional Way Kambas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erda Yaundita
NPM : 1602040089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 3 Desember 2020
Yang Menyatakan



Erda Yuandita
NPM. 1602040089

MOTTO

وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ
عَنْقَبَةُ الْأُمُورِ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan”. (Q.S Al-Luqman: 22)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta , ibu Saleha dan bapak Safi'I yang telah berjuang memberikan materi, semangat dan doa yang tiada henti dengan penuh kasih sayang.
2. Adikku, Ervania Arsa yang selalu memberi semangat.
3. Seluruh dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingannya khususnya kepada Ibu Rina El-Maza, S.H.I.,M.S.I dan Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd.
4. Kakek dan Nenekku yang selalu memberikan doa dan semangatnya
5. Sahabat-sahabatku seperjuangan, Nuraini, Nita Nurmalasari, Lili Rahmawati dan Alma Reza yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
6. Seluruh teman-temanku angkatan 2016.
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung .

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rina El-Maza, S.H.I., M.S.I selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Agus Trioni Nawa, M.Pd, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

7. Dan kepada seluruh staff di balai Taman Nasional Way Kambas yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Desember 2020
Peneliti,



Erda Yuandita
NPM. 1602040089

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	11
1. Pengertian Pariwisata syariah.....	11
2. Pariwisata Syariah menurut Undang-Undang	14
3. Jenis Wisata di Taman Nasional Way Kambas.....	15
4. Fasilitas Pariwisata	16

B. Faktor Permintaan dan Penawaran Pariwisata	21
1. Faktor yang mempengaruhi Permintaan Pariwisata	21
2. Faktor yang mempengaruhi Penawaran Pariwisata.....	26
C. Wisatawan	27
1. Pengertian Wisatawan	27
2. Jenis-jenis Wisatawan di TNWK.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Taman Nasional Way Kambas.....	36
1. Sejarah Singkat Taman Nasional Way Kambas	36
2. Visi Misi Taman Nasional Way Kambas	39
B. Pariwisata Syariah Di taman Nasional Way Kambas	41
1. Implementasi Pariwisata Syariah Di Taman Nasional Way Kambas.....	41
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Taman Nasional Way Kambas.....	47
C. Analisis Implementasi Pariwisata Syariah Terhadap Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Taman Nasional Way Kambas	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2016-2018	5

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Foto Kegiatan Penelitian
7. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara kaya yang memiliki jutaan lebih keindahan alam, flora, fauna, seni budaya, suku dan bahasa. Salah satu keindahan yang dimiliki Indonesia adalah kekayaan alam yang sangat melimpah, terutama potensi keanekaragaman hayati yang menempati urutan kedua setelah Brazil. Sehingga Indonesia dikenal sebagai “Negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di Dunia (Megabiodiversity)”. Keindahan tersebut terbukti dari luas maritime Indonesia dan hutan yang masih terjaga beserta isinya. Sumber daya alam ini dapat diolah dan didayagunakan serta menguntungkan Indonesia misalnya dalam segi ekonomi yakni menambah pendapatan devisa Negara.¹

Pendapatan devisa negara Indonesia didapatkan diantaranya dari ekspor minyak dan gas bumi, minyak kelapa sawit, tekstil, olahan karet, kertas dan bahan kimia (BPS, 2015). Pendapatan devisa yang cukup tinggi diperoleh dari segi pariwisata, yang mana pada tahun 2016 lalu Indonesia mendapatkan penghargaan sebagai Wisata Halal Dunia atau lebih dikenal sebagai *World Halal Tourism Award*.² saat ini yang cukup pesat perkembangannya dan menjadi trend didunia internasional adalah pembangunan wisata syariah.

¹ Femi Nadia Rahma and Herniawati Retno Handayani, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata,” *Diponegoro Journal Of Economic* Vol. 2, no. 2 (2013).

² Kurniawan Gilang Widagdyo, “Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia,” *The Journal of Tauhidinomics* Vol. 1, no. No 1 (2016), 73.

Segmen wisata yang memberikan pelayanan terhadap wisatawan muslim yang ingin melakukan perjalanan wisata sesuai prinsip-prinsip islam, sehingga wisatawan muslim menjadi merasa lebih aman dan nyaman dalam menikmati perjalanan wisata, serta dapat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim sesuai dengan ajaran islam seperti wajib mengkonsumsi makanan dan minuman halal, melaksanakan sholat fardhu ditempat yang representatif, dan menjaga kebersihan.

Pariwisata di Indonesia makin berkembang dan mampu bersaing dengan Negara-negara lainnya, salah satunya wisata alam, hal tersebut menuntut optimalisasi pengelolaan kawasan wisata alam. Supaya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, maka pengelolaannya perlu memperhatikan penataan dan pemeliharaan obyek wisata, yang disesuaikan dengan minat pasar yang menjadi sasaran dari obyek wisata tersebut. Sehingga keinginan wisatawan dapat terpenuhi jika mereka berkunjung ketempat tersebut.³

Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh sebagian masyarakat. Alasannya, aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, reklaksasi, meningkatkan keharmonisan dan sebagainya. Pariwisata dapat menimbulkan *multiplier effect* (efek berganda) dapat menggerakkan industri dan menstimulasi investor untuk menanamkan modalnya pada sektor yang mendukung pariwisata. Kehadiran pariwisata juga akan menyediakan

³ Nur Hayati, "Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Kunjungan Wisatawan Dii Wana Wisata Kopeng," *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan* Vol 9, no. No 3 (2012), 140-141.

lapangan pekerjaan, disamping itu eksistensi adanya pariwisata dapat membantu para masyarakat membuka usaha mikro kecil. Hal tersebut diharapkan mampu menambah pendapatan masyarakat. Seperti dijelaskan dalam surah Al-mulk ayat 15 yang berbunyi :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Yang artinya : Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezekinya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain, karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata. Daerah yang memiliki sektor pariwisata akan sangat terbantu pembangunannya, karena dapat mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara.⁴ Sehingga, mampu mendapatkan pendapatan bagi daerahnya. Pendapatan ini yang harus diolah pemerintah daerah dan didistribusikan lagi secara merata kepada masyarakat baik berupa fasilitas jalan, bangunan umum dan lainnya. Jika Pendapatan Asli Daerah (PAD) diolah secara baik dan didistribusikan secara menyeluruh maka akan memperlancar laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah. Berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Pendapatan Asli

⁴ Mawardi, Nur Syechalad, and Sofyan Syahnur, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Ke Kota Sabang, " *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 2, no. No 4 (November 2014).

Daerah (PAD) tercantum pada UU No. 32 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada pemerintah daerah untuk mengelola wilayahnya. Kegiatan pariwisata juga dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah yang bersumber dari pajak, retribusi, parkir dan karcis.

Salah satu tempat pariwisata yang menjadi daya tarik wisatawan yakni Taman Nasional Way Kambas yang terletak di Provinsi Lampung, kabupaten Lampung Timur. Kondisi topografi Lampung Timur sangat bervariasi dan memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, kemudian keanekaragaman kondisi fisik yang berpotensi untuk menjadi objek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata menjadi harapan pertumbuhan ekonomi.⁵

Taman Nasional Way Kambas ini dijadikan tempat pariwisata oleh Pemerintah Daerah dan Masyarakat sekitar yang mana Taman Nasional Way Kambas ini juga biasanya dikunjungi oleh masyarakat-masyarakat luar kabupaten maupun luar kota pada hari-hari libur besar tertentu seperti hari raya natal dan tahun baru.

Berikut adalah data pengunjung Taman Nasional Way Kambas selama tiga tahun terakhir.⁶

Tabel 1.1
Data Pengunjung Taman Nasional Way Kambas
Tahun 2016-2018

Bulan	2016		2017		2018	
	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
Januari	541	11	15.598	23	19.922	32
Februari	923	4	3.067	78	3.781	50
Maret	386	5	2.429	16	2.250	85

⁵ Heradz Gumilang et al., "(Studi Kasus : Pusat Konservasi Gajah)" 13, no. 2 (n.d.): 14.

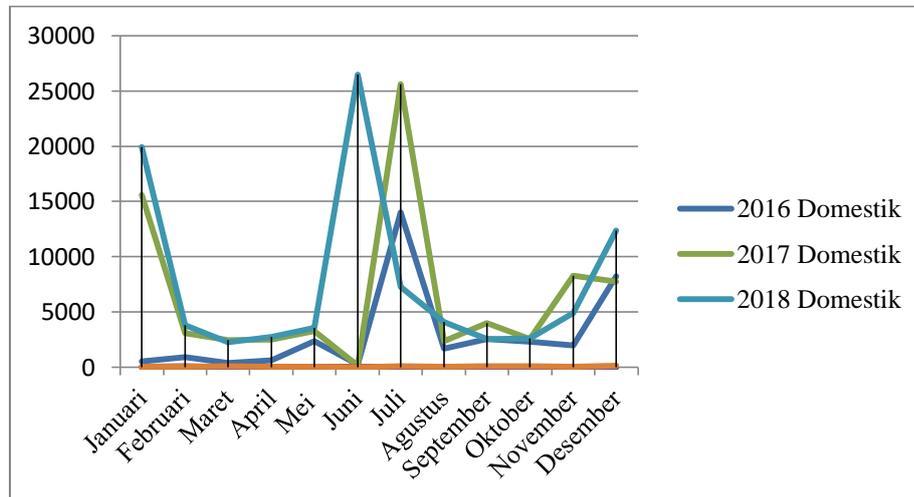
⁶ "Arsip Balai Nasional Way Kambas," n.d.

Bulan	2016		2017		2018	
	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
April	645	10	2.524	6	2.720	25
Mei	2.338	39	3.274	41	3.583	38
Juni	238	60	134	-	26.477	16
Juli	14.004	44	25.633	61	7.258	82
Agustus	1.668	43	2.359	43	4.114	50
September	2.559	49	3.972	58	2.538	77
Oktober	2.313	45	2.557	36	2.603	79
November	1.963	44	8.275	20	4.933	29
Desember	8.209	8	7.728	10	12.397	131
	35.627	362	77.550	392	92.876	694
	35.989		77.942		93.570	

Sumber: *Data Statistik Kantor Balai Taman Nasional Way Kambas Tahun 2016-2018*

Dari tabel di atas diketahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2016-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 93.570 orang dan terendah pada tahun 2016 sebanyak 35.989 orang. Pada tabel juga terlihat mayoritas wisatawan yang berkunjung didominasi wisatawan Domestik (Lokal) dibandingkan dengan wisatawan Asing. Dapat dilihat juga pada tabel kunjungan wisatawan terlihat tinggi hanya pada bulan-bulan tertentu saja contohnya pada tahun 2016-2017 kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Januari, Juli dan Desember. Hal ini dikarenakan pada bulan tersebut bertepatan pada hari besar seperti Hari Raya Idul Fitri, hari Raya Natal, hari Libur Tahun Baru.

Grafik 2.1
Jumlah Pengunjung Taman Nasional Way Kambas
Tahun 2016-2018



Taman Nasional Way Kambas adalah salah satu tempat wisata yang cocok dijadikan tempat rekreasi bersama teman maupun keluarga. Di sana terdapat beberapa warung makanan yang menjual berbagai makanan dan minuman serta souvenir selain itu juga tersedia fasilitas ibadah seperti mushola dan tempat wudhu untuk umat muslim melaksanakan sholat. Namun ada beberapa kekurangan yang menjadi sorotan diantaranya yaitu fasilitas toilet umum yang kurang memadai menjadi kendala bagi para pengunjung, karena hanya tersedia dua toilet umum yang berada di dekat arena atraksi gajah dan juga tersedia di sekitar pintu keluar dan pintu masuk, sehingga jumlahnya perlu ditingkatkan demi memberikan kenyamanan bagi para pengunjung⁷. Permasalahan selanjutnya adalah kurang memadainya jumlah

⁷ Lulu Subangkit And Samsul Bakri, "Faktor-Faktor Kepuasan Pengunjung Di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas Lampung" Vol 2, No. 3 (2014): 10.

tempat sampah yang tersedia, dimana kondisi tersebut memicu pengunjung untuk membuang sampah sembarangan⁸.

Meski dengan beberapa kekurangan di atas, namun Taman Nasional Way Kambas masih menjadi tempat wisata favorit di Lampung Timur. Padahal, sebagaimana diketahui bahwa di kabupaten Lampung Timur masih banyak pilihan tempat wisata, diantaranya pantai Kerang Mas yang terletak di Muara Gading Mas, Labuhan Maringgai. Pantai ini memiliki daratan yang sempit, pembuatan gazebo hanya berjarak beberapa langkah saja dari air. Kedua Danau Babakan yang terletak di kecamatan pasir sakti, disana terdapat saung-saung unik yang terbuat dari bambu sehingga cocok untuk spot selfi. Taman Purbakala Pugung Raharjo, yang terletak di desa pugung raharjo, sekampung udik, disana terdapat beberapa situs dan benda peninggalan sejarah seperti, benteng, punden berundak, batu berlubang, batu mayat dan sebagainya.

B. Pertanyaan Penelitian

Seiring dengan kelebihan dan kekurangan yang ada, Taman Nasional Way Kambas masih menjadi destinasi wisata utama di Kabupaten Lampung Timur dibandingkan destinasi wisata lainnya. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang menarik minat pengunjung. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi pariwisata syariah terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke Taman Nasional tersebut.

⁸ Shinta Dewi Marcelina Et Al., "Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas, " *Jurnal Belantara* 1, No. 2 (2018), <https://doi.org/10.29303/Jbl.V1i2.60>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi pariwisata syariah terhadap faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang pengelolaan tempat wisata dan dapat berguna bagi operasional maupun pengembangan ilmu. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi pemerintah daerah kabupaten Lampung Timur khususnya dalam memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dalam segi industri pariwisata .
- b. Manfaat teoritis, untuk menambah wawasan bagi peneliti dan peneliti lain untuk sumber referensi mengenai tata kelola tempat wisata yang baik sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan daerah maupun masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan IAIN METRO terkait penelitian sebelumnya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas” belum pernah ada yang meneliti sebelumnya. Dengan demikian peneliti

tertarik untuk meneliti hal tersebut. Namun selama penelusuran peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya :

Peneliti mengutip penelitian yang telah lalu yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango” Penelitian ini menghasilkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Gede Pangrango dapat dipengaruhi oleh faktor pelayanan, faktor sarana dan prasarana, faktor daya tarik alam serta faktor keamanan. Dari kelima variable tersebut , diperoleh hasil bahwa yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke obyek wisata Taman Nasional Gede Pangrango adalah variable promosi, sarana dan prasarana serta keamanan. Tetapi secara simultan semua berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Gede Pangrango.⁹

Penelitian kedua yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Pada Kawasan Objek Wisata Air Terjun Tujuh Tingkat” jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara interview dan kuesioner. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya atau berfluktuasinya jumlah kunjungan wisatawan pada kawasan objek wisata Air Terjun Tujuh Tingkat.¹⁰

⁹ Epi Syahadat, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango (Tngp), ” *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan* 3, No. 1 (March 31, 2006): 17–40, <https://doi.org/10.20886/Ipsek.2006.3.1.17-40>.

¹⁰ Desri Yelly, “Program S1 Jurusan Manajemen, ” 2011, 100.

Dan penelitian yang ketiga berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Dipantai Cahaya, Waleri, Kabupaten Kendal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.¹¹

Jadi dapat disimpulkan, bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dalam beberapa aspek seperti pemilihan sampel yang berbeda, metode pengumpulan data, tahun pengamatan, dan implementasi pariwisata syariah. Pada penelitian pertama dan kedua yang menjadi variabel independen adalah keputusan wisatawan dan variabel dependennya adalah faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan persamaannya sama-sama ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

¹¹ Muhammad Akrom Khasani, “Nomor Induk Mahasiswa : C2B007035,” n.d., 95.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Definisi Pariwisata Syariah

Pariwisata secara etimologis berasal dari bahasa sansekerta yang terbentuk dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti berulang atau berkali-kali sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang.^{1 2}

Menurut Muljadi istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul dimasyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktifitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Di lain sisi *world tourism organization (WTO)* menjelaskan pariwisata adalah Pariwisata adalah kegiatan dimana orang terlibat dalam perjalanan jauh dari tempat tinggal terutama untuk bisnis atau kesenangan. Pariwisata adalah bisnis dimana menyediakan barang dan jasa untuk wisatawan dan melibatkan setiap pengeluaran yang dikeluarkan oleh atau untuk pengunjung untuk perjalanannya. Pariwisata merupakan komoditas yang

¹ Arjana Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 6.

² A Oka Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1996), 112.

dibutuhkan oleh setiap individu karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan bersejarah, kesehatan, dan pariwisata spiritualisme. Seiring dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan, maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat.³

Syariah adalah hukum-hukum yang mengatur hubungan manusia dengan khalik maupun dengan mahluk, di dalamnya terdapat dua unsur, yakni ibadah dan muamalah. Jadi secara umum dapat disebutkan bahwa syariah islam adalah aturan-aturan yang datang dari Allah , ia berupa norma-norma yang ada di dalam Al-quran dan As-sunnah.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa pariwisata syariah adalah suatu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang berdasarkan prinsip syariah.

Wisata adalah suatu kebutuhan. Berwisata dibutuhkan sebagian besar orang untuk menghabiskan waktu luang atau hari libur untuk merefreshing diri dari aktivitas sehari-hari. Disamping itu dengan berwisata juga dapat memperluas wawasan atau pengetahuan mengenai hal-hal yang ada ditempat wisata yang dikunjungi. ⁵

³ Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 7.

⁴ Abu Fahmi, *HRD Syariah Teori dan Implementasi* (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014), 12.

⁵Toto Sucipto dan Julianus Limbeng, *Studi tentang Religi Masyarakat Baduy di desa kanekes provinsi Banten*, (Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2007), h.5

Selain itu berwisata juga sangat menyita waktu yang cukup panjang. Dimana ketika sedang berwisata seseorang pasti membutuhkan waktu yang lama untuk sekedar menikmati tempat wisata tersebut. Khususnya bagi seorang muslim ketika sedang berwisata pasti membutuhkan tempat ibadah untuk melaksanakan sholat yang mana sholat tersebut dilakukan 5 waktu.⁶

Ketika umat muslim hendak menjalankan aktivitas ibadah, mereka pasti mencari tempat untuk ibadah, dengan demikian pasti membutuhkan fasilitas seperti :

- a. Mushola. Tempat ini sangat dibutuhkan oleh pengunjung beragama muslim, dimana tempat yang digunakan harus bersih, nyaman dan terpisah antara laki-laki dan perempuan.
- b. Tempat wudhu, berwudhu bagi pengunjung muslim tak kalah penting dari shalat. Sholat tidak akan sah jika badan tidak suci dari hadats dan najis.
- c. Toilet yaitu tempat untuk menghilangkan hadats kecil dan besar dimana kebutuhan air bersih untuk bersuci sangat perlu diperhatikan.

Dari ketiga kebutuhan diatas, maka pengelola tempat wisata wajib kiranya menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut agar tempat wisata tersebut bisa dikatakan pariwisata syariah bagi umat muslim.

⁶Muhammad Fahrizal Anwar dkk, *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar*. (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) vol.44 No.1(2017), h.187

Sedangkan pariwisata syariah menurut fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip syariah. Fatwa DSN MUI no: 108/DSN-MUI /X/2016 mengatur ketentuan hukum mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan ketentuan syariah. Ketentuan-ketentuan tersebut yaitu:⁷

1. Wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Destinasi wisata syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata,.
3. Fasilitas ibadah dan umum
4. Fasilitas pariwisata
5. Aksesibilitas

2. Pariwisata Syariah menurut Undang-Undang

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.⁸ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 5 butir a menyebutkan, “Kepariwisata diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan

⁷ “Fatwa DSN-MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.”

⁸ Anastasia Murdiastuti Et Al., “Berkas Democratic Governance,” N.D., 115.

hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan”. Berdasarkan pasal ini maka kebijakan dalam penyelenggaraan pengembangan pariwisata di Indonesia harus didasarkan pada nilai-nilai agama dan adat-istiadat setempat.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk mayoritas beragama islam memiliki kekayaan tradisi dan adat-istiadat yang tidak bisa dipisahkan dari agamanya. Tradisi dan budaya yang ada di masyarakat saat ini adalah manifestasi dari agama dan kepercayaannya. Sehingga saat ini tidak bisa lagi dipisahkan antara adat-istiadat atau budaya dengan agama, keduanya telah melebur dalam satu kesatuan yaitu tradisi di masyarakat Indonesia.

Berangkat dari fenomena inilah maka obyek wisata dalam bentuk budaya di Indonesia pada umumnya adalah bagian dari agama islam yang telah menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia. Sehingga apabila budaya tersebut akan dijadikan obyek wisata maka mau tidak mau harus mempertimbangkan agama masyarakatnya islam. Sebagai agama mayoritas masyarakat Indonesia maka islam menjadi kepercayaan dan bagian kehidupan masyarakat Indonesia.⁹

⁹ Abdurahman Misno, “Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, n.d., 136.

3. Jenis Wisata di Taman Nasional Way Kambas

Jenis wisata yang ada di taman nasional way kambas adalah wisata cagar alam dibuktikan dengan adanya UU No. 5 tahun 1990¹⁰ tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem adalah kawasan suaka alam karena keadaan alamnya mempunyai ke khasan tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami. Sedangkan pengertian cagar alam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kelesatrian hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang (flora dan fauna) yang terdapat di dalamnya dilindungi oleh undang-undang dari bahaya kepunahan. Cagar alam dapat dianalogikan sebagai wadah yang berisi peninggalan kekayaan alam yang sudah punah dan perlu untuk dilindungi dan dilestarikan.

Melalui beberapa pengertian cagar alam Taman Nasional Way Kambas sudah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan yaitu:

- a. Mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa dan tipe ekosistem. Jenis tumbuhan yang dapat di jumpai di Way Kambas yaitu, Ficus Retusa, Rengas, dan Waru. Beberapa satwa yang dapat di temui di Way Kambas yaitu, Gajah Sumatra, Badak Sumatera, Harimau Sumatera, Tapir dan sebagainya.

¹⁰ “Penjelasan UU 5-1990: : Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, ” accessed 2020, <https://ngada.org/uu5-1990pjl.htm>.

- b. Mewakili formasi biota tertentu dan unit-unit penyusunnya.
- c. Mempunyai kondisi alam, baik biota maupun fisiknya yang masih asli dan belum diganggu manusia.
- d. Mempunyai luas yang cukup dan bentuk tertentu agar menunjang pengelolaan yang efektif dan menjamin keberlangsungan proses ekologis secara alami.
- e. Mempunyai komunitas tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya yang langka dan keberadaannya terancam punah.

4. Fasilitas Pariwisata

Fasilitas wisata adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut.¹¹¹²

Dalam aktivitas, wisatawan tidak hanya memerlukan atraksi saja, melainkan juga memerlukan berbagai jasa terkait dengan kebutuhan wisatawan selama di obyek wisata. Fasilitas wisata merupakan gabungan dari berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memberikan kepuasan kepada wisatawan. Pelayanan akomodasi yang diperlukan dalam pariwisata berupa penyediaan berbagai sarana akomodasi seperti:

¹¹ Rezki Teguh Sulistiyana, Djamhur Hamid, dan Devi Farah Azizah, "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa)," N.D., 9.

¹² Abdulkadir L.M., *Perkembangan Pengusahaan Objek Wisata Alam dan Wisata Baru* (Asosiasi Watwari, 1995), 5.

a. Tempat penginapan.

Tempat penginapan adalah jenis tempat tinggal dalam perjalanan dimana orang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan untuk tidur, istirahat, dan untuk keselamatan.

b. Tempat makan (restaurant, cafe, bar dan sebagainya)

Tempat makan adalah istilah umum untuk menyebut usaha yang menyajikan hidangan kepada wisatawan yang berkunjung dengan menetapkan tarif tertentu. Adanya tempat makan ini memudahkan masyarakat yang tidak membawa bekal makanan untuk mencari makanan dan minuman.

c. Toilet umum

Toilet umum adalah fasilitas yang sangat dibutuhkan oleh pengunjung. Adanya toilet umum ini memudahkan masyarakat yang berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas untuk membuang hajat serta memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan psikologis lainnya.

d. Tempat pembelian souvenir

Adalah jenis usaha yang menjual berbagai macam jenis cinderamata dan barang hasil kerajinan budaya atau ciri khas tempat yang kita datangi. Misalnya jika kita sedang berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas, maka souvenir yang cocok adalah yang berkaitan dengan Way Kambas, seperti gantungan kunci berbentuk gajah, miniature gajah atau miniature satwa lainnya.

e. Pusat belanja

Adalah sekelompok penjual eceran usahawan komersial lainnya yang merencanakan, mengembangkan, mendirikan, memiliki dan mengelola sebuah properti tunggal.¹³ Pusat belanja yang ada di Taman Nasional Way Kambas yaitu seperti, penjual pakaian, souvenir atau cinderamata dan barang hasil kerajinan budaya atau ciri khas tempat yang kita datangi.

f. Tempat parkir

Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu pendek atau lama, sesuai dengan kebutuhan pengendara. Parkir merupakan salah satu prasarana transportasi yang tidak terpisahkan dari system jaringan transportasi, sehingga pengaturan parkir akan mempengaruhi kinerja suatu jaringan.¹⁴

g. Pramuwisata

Pramuwisata atau disebut pemandu wisata adalah petugas pariwisata yang berkewajiban memberi petunjuk dan informasi yang diperlukan wisatawan.

h. Pos penjaga

Pos penjaga adalah tempat yang dipakai untuk menjaga keamanan dari kemungkinan kejahatan akan terjadi.

¹³ Irma Herlina Way, Cynthia E V Wuisang, dan Suryadi Supardjo, "Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat Propinsis Papua Barat," N.D., 11.

¹⁴ faneli chafid, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam* (yogyakarta, 1995), 203.

i. Pusat kesehatan.¹⁵

Pusat kesehatan adalah tempat pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab melaksanakan kebijakan dibidang kesehatan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di tempat wisata.

j. Arena bermain anak-anak

Di tempat wisata arena bermain untuk anak-anak sering kali ditemukan, ini salah satu alasan orang tua mengajak anak-anaknya berkunjung ketempat wisata, tidak hanya bisa melihat wisata yang ada namun juga bisa sekedar bermain dan bertemu teman sebayanya.

k. Gazebo

Gazebo adalah tempat duduk yang digunakan untuk bersantai sambil menikmati keindahan pemandangan di sekitar atau hanya sekedar untuk duduk dan istirahat.

l. Tempat sampah

Tempat sampah adalah tempat yang digunakan untuk menampung sampah sementara yang terbuat dari logam atau plastik.

Jadi dapat di artikan bahwa fasilitas pariwisata adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan.

Fasilitas yang ada di Taman Nasional Way Kambas meliputi:

a. Pos penjaga

¹⁵ Sri Marhanah dan Woro Hanoum Wahadi, "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta," 2016, 12.

- b. Toilet umum.
- c. Pusat Informasi
- d. Toko Cinderamata
- e. Kios makanan.
- f. Parkir
- g. Tempat duduk
- h. Mushola
- i. Gazebo
- j. Tempat sampah
- k. Arena bermain anak-anak

B. Faktor yang mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Pariwisata

1. Faktor yang mempengaruhi Permintaan Pariwisata

Pengertian permintaan dalam ilmu ekonomi (dalam arti yang lebih umum), yang dimaksudkan dengan permintaan adalah keinginan seseorang terhadap suatu barang tertentu. Namun dalam prakteknya, pengertian permintaan itu menunjukkan permintaan atas barang dan jasa yang ingin dibeli dengan harga tertentu yang diikuti dengan kekuatan untuk membeli (purchasing power).¹⁶

Permintaan dalam pariwisata terdiri dari beberapa fasilitas atau produk yang berbeda bukan saja dalam sifat, akan tetapi juga manfaat dan kebutuhannya bagi wisatawan. Fasilitas dan produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang berbeda dan diperlukan oleh wisatawan pada waktu yang

¹⁶ Oka A Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Matraman, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2016), 105.

berbeda-beda pula. Permintaan dalam pariwisata tidak hanya terbatas pada waktu yang diperlukan pada saat perjalanan wisata diperlukan, akan tetapi jauh sebelum melakukan perjalanan, permintaan itu sudah mengemuka seperti informasi tentang daerah tujuan wisata, hotel tempat untuk menginap, transportasi yang akan digunakan, tempat-tempat yang akan dikunjungi dan berapa banyak uang yang harus dibawa. Konsumen mempunyai tingkah laku yang beragam dalam memenuhi kebutuhannya terhadap barang dan jasa (*goods and services*).¹⁷

Terdapat tiga tingkah laku konsumen (*consumer behaviour*) dalam memenuhi kebutuhan terhadap barang dan jasa, yaitu:

- a. Keterbatasan pendapatan (*income*).
- b. Melakukan pembelian dengan bertindak secara rasional.
- c. Ingin mencapai kepuasan (*to maximize their total satisfaction*).

Permintaan pariwisata berpengaruh terhadap semua sektor perekonomian, perorangan (individu), Usaha Kecil Menengah, Perusahaan Swasta, dan Sektor Pemerintah. Data vital yang dapat dijadikan indikator permintaan wisatawan untuk suatu daerah wisata adalah:

- a. Jumlah atau kuantitas wisatawan yang datang.
- b. Alat transportasi apa yang digunakan sehubungan dengan kedatangan wisatawan tersebut.
- c. Berapa lama waktu tinggal.
- d. Berapa jumlah uang yang dikeluarkan.

¹⁷ Wilda Mazidaturrizka dan Istijabatul Aliyah, "Analisis Penawaran dan Permintaan Destinasi Wisata Kraton Kasunanan Surakarta" Vol 20, No 2 *Jurnal Analisis Penawaran* (2019): 13.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan pariwisata antara lain sebagai berikut:¹⁸

a. Faktor-Faktor Permintaan Umum (*General demand factors*)

Secara umum permintaan terhadap barang dan jasa industri pariwisata tergantung pada hal-hal sebagai berikut:

1) Daya Beli (*Purchasing power*)

Kekuatan untuk membeli banyak ditentukan oleh *disposable income* yang erat kaitannya dengan tingkat hidup (*standard of living*) dan intensitas perjalanan (*travel intensity*) yang dilakukan. Semakin besar pendapatan yang bebas digunakan akan semakin besar kemungkinan perjalanan yang diinginkan.

2) Struktur Demografi (*Demographic structure*)

Permintaan pariwisata ditentukan oleh besarnya jumlah penduduk dan pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi permintaan terhadap produk industri pariwisata. Negara yang memiliki penduduk banyak tetapi pendapatan perkapitanya kecil akan memiliki kesempatan kecil untuk melakukan perjalanan wisata.

3) Kecenderungan (*trends*)

Ada kecenderungan bahwa usia penduduk yang masih muda dengan pendapatan rata-rata relatif tinggi akan lebih besar

¹⁸ Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 58.

pengaruhnya untuk melakukan perjalanan wisata dibanding dengan penduduk yang berusia pensiun.

4) Sosial (*Social*)

Industrialisasi tidak hanya menghasilkan struktur pendapatan masyarakat relatif tinggi, juga meningkatkan pemerataan pendapatan dalam masyarakat sehingga memungkinkan memiliki kesempatan melakukan perjalanan wisata.

5) Faktor Budaya (*cultural factors*)

Banyak dari mereka (masyarakat) yang menjadikan liburan sebagai keharusan atau budaya untuk melakukan perjalanan wisata hanya sekedar untuk menghilangkan kejenuhan bekerja, menghilangkan stres, sehingga melakukan rekreasi .

6) Motivasi Berwisata (*Travel motivations*)

Motivasi untuk melakukan perjalanan wisata sangat erat hubungannya dengan kondisi sosial dan budaya masyarakatnya.

7) Sikap (*Attitudes*)

Masih eratnya hubungan kekeluargaan masyarakat dan sering melakukan saling berkunjung membuat perjalanan akan sering dilakukan dan tentunya akan meningkatkan permintaan untuk melakukan perjalanan wisata.

8) Kesempatan untuk Berwisata (*Opportunities to travel*)

Adanya insentif untuk melakukan perjalanan wisata akan meningkatkan perjalanan wisata ke seluruh dunia seperti *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE). Kesempatan untuk melakukan perjalanan wisata tidak hanya karena biaya perjalanan ditanggung perusahaan, juga melakukan kesempatan kepada keluarga ikut melakukan perjalanan wisata, anak dan istri mendampingi suami dalam berpartisipasi dalam suatu konferensi tertentu.

b. Faktor-Faktor yang menentukan permintaan khusus (*Factors determining specific demand*)

Faktor-faktor yang akan mempengaruhi permintaan khusus terhadap daerah tujuan wisata tertentu yang akan dikunjungi ditentukan oleh beberapa faktor yaitu:

1) Harga

Pada kebanyakan industri jasa harga biasanya menjadi masalah kedua karena yang terpenting adalah kualitas yang harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan sesuai dengan waktu yang diinginkan. Dalam kepariwisataan sudah biasa dilakukan *price differentiation* secara umum sebagai suatu strategi dalam pemasaran.

2) Daya tarik wisata

Keputusan untuk melakukan perjalanan lebih banyak menyangkut pemilihan daerah tujuan wisata. Pemilihan ini ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di daerah yang akan dikunjungi.

3) Kemudahan Berkunjung

Aksesibilitas ke daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi banyak mempengaruhi pilihan wisatawan, wisatawan menginginkan tersedianya macam-macam transportasi yang dapat digunakan dengan harga yang bervariasi. Karena biaya transportasi akan mempengaruhi biaya perjalanan secara keseluruhan.

4) Informasi dan layanan sebelum kunjungan

Wisatawan biasanya memerlukan *pre-travel service* di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi dan tersedia *tourist information service* yang dapat menjelaskan tempat-tempat yang akan dikunjungi wisatawan, kendaraan yang digunakan, waktu perjalanan dan keperluan yang dibutuhkan.

5) Citra

Wisatawan memiliki kesan dan impian tersendiri tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Citra dari daerah tujuan wisata akan mempengaruhi permintaan wisata daerah tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi Penawaran Pariwisata

Penawaran wisata merupakan produk yang diberikan kepada wisatawan untuk dapat dinikmati. Adapun aspek penawaran pariwisata yang harus diperhatikan dalam penawaran pariwisata di Taman Nasional Way Kambas adalah sebagai berikut:

- a. *Attraction* (Daya tarik); daerah tujuan wisata untuk menarik wisatawan pasti memiliki daya tarik, baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya.¹⁹
- b. *Accesable* (Transportasi); *acesable* dimaksudkan agar wisatawan domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata.
- c. *Amenities* (Fasilitas); *amenities* memang menjadi salah satu syarat daerah tujuan wisata agar wisatawan dapat dengan nyaman tinggal lebih lama.
- d. *Ancillary* (Kelembagaan); adanya lembaga pariwisata, wisatawan akan semakin sering mengunjungi dan mencari DTW (daerah tujuan wisata) apabila di daerah tersebut wisatawan dapat merasakan keamanan (*protection of tourism*) dan terlindungi.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa penawaran pariwisata adalah sebuah keinginan dari pemilik atau pengelola pariwisata untuk menawarkan hal-hal yang menarik dari obyek wisata yang dikelola, bisa dari segi keunikan obyek wisata tersebut ataupun cinderamata yang ada di daerah wisata itu.

¹⁹ Khusnul Khotimah, Wilopo, dan Luchman Hakim, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya" 41, No. 1 (2017): 59.

²⁰ Ariyanto, *Ekonomi Pariwisata* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

C. Wisatawan

1. Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur dengan mengunjungi tempat-tempat indah atau sebuah Negara tertentu.²¹ Wisatawan juga sering disebut seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau Negara yang dikunjungi dengan waktu lebih dari 24 jam maka mereka disebut pelancong.²²

Terdapat empat alasan utama dalam hal perilaku wisatawan yaitu:

- a. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya untuk mengunjungi tempat atau negara lain.
- b. Setiap perjalanan wisata umumnya memiliki waktu minimum tetapi bersifat sementara dan bukan untuk menetap di tempat baru yang di kunjungi.
- c. Perilaku wisata muncul pada waktu luang.
- d. Perjalanan wisata melibatkan hubungan emosional antara wisatawan dengan beberapa karakteristik tempat yang dituju.²³

Jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan industri pariwisata yang memberikan dampak

²¹ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2016), 23.

²² Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta, 2004), 4.

²³ Elizabeth Kristina Jayadi, Ni Putu Eka Mahadewi, dan I Gpb Sasrawan Mananda, "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali" 17, No. 2 (2017): 9.

kepada masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal yaitu:

- a. Dampak terhadap penerimaan devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap harga-harga
- e. Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan.
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.
- g. Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol.
- h. Dampak terhadap pemerintah daerah.²⁴

Peranan industri pariwisata dalam perekonomian merupakan mata rantai yang sangat panjang sehingga banyak menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitarnya. Sektor ini juga menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat dari hasil penjualan barang dan jasa.²⁵

Jadi dapat diartikan bahwa wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya. Wisatawan juga memiliki beragam motif, minat, ekspetasi karakteristik sosial dan sebagainya. Dengan motif dan latar

²⁴ Budi Shantika dan I Gusti Agung Oka Mahagganga, "Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan, " *Jurnal Destinasi Wisata* 6, No. 1 (2018): 178.

²⁵ I Gede Yoda Suatika dan I Nyoman Mahendra Yasa, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal Wisatawan dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat" 6, No. 7 (2017).

belakang yang berbeda-beda mereka menjadi pihak yang menciptakan produk dan jasa wisata. Peran wisatawan ini sangat menentukan kegiatan pariwisata itu sendiri.

2. Jenis-jenis Wisatawan di Taman Nasional Way Kambas

Adapun jenis-jenis wisatawan di Taman Nasional Way Kambas berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi di mana perjalanan itu dilakukan, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²⁶

a. Foreign Tourist (Wisatawan asing)

Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan Negara di mana ia biasanya tinggal. Wisatawan asing disebut juga wisatawan mancanegara atau disingkat wisman.²⁷

b. Domestic Tourist (Wisatawan Nusantara)

Seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Misalnya warga negara Indonesia yang melakukan perjalanan ke Bali atau ke Danau Toba. Wisatawan ini disingkat wisnus.²⁸

²⁶ *Ibid*, I Gede Yoda Suatika dan I Nyoman Mahendra Yasa, "N.D.

²⁷ Elizabeth Kristina Jayadi, Ni Putu Eka Mahadewi, dan Sasrawan Mananda, "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Kepantai Green Bow, Ungasan, Kuta Selatan," *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, No. 2 (2017), 72.

²⁸ Fikri Nurrohman Amin Sahara, Mohammad Iqbal, dan Brillyanes Sanawiri, "Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan," *Jurnal Administrasi Bisnis* 35, No. 2 (2016): 148.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan digunakan karena peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang diteliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Lokasi yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini ada di Taman Nasional Way Kambas yang beralamatkan di Labuhan Ratu, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif.² Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan identifikasi mengapa, apa dan bagaimana fenomena sosial dilapangan terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk menggambarkan objek penelitian berdasarkan keadaan yang sedang terjadi dengan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas sedetail mungkin.

¹ Abduhrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.³ Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini adalah pengunjung Taman Nasional way Kambas. Peneliti secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang ada di Taman Nasional way kambas secara langsung.⁴

Sumber data primernya diperoleh melalui cara pengambilan sampel. Sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan)⁵, yaitu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria dapat digunakan sebagai sample. Taman Nasional Way Kambas memiliki puluhan pengunjung perhari, maka dari itu peneliti mengambil sample secara terus menerus sampai datanya berada di titik jenuh dengan jawaban pengunjung, karena jawaban sebagian besar sama.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana Prenada, 2011), 132.

⁵ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2012), 61.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, surat kabar dan data pengunjung Taman Nasional Way Kambas yang diperoleh dari kantor balai Taman Nasional Way Kambas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Ketiga teknik ini akan digunakan untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan di Taman Nasional Way Kambas.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik utama yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menggali informasi apabila peneliti ingin melakukan penelitian ini. pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.^{6 7}

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dimana untuk memperkuat data dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Disini peneliti akan mengobservasi atau mengamati sendiri keadaan yang ada di Taman Nasional Way Kambas,

⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet. Ke-22* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

apabila ada perbedaan dengan wawancara maka penelitian ini belum dikatakan valid.⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang sebelumnya telah di observasi jika hasil observasi belum di temukan jawaban yang sesuai dengan hasil wawancara maka dilakukan dokumentasi, atau bisa dikatakan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar valid. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa data-data dari balai Taman Nasional Way Kambas. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.⁹

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif.¹⁰ Maka yang dimaksud dengan analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.¹¹

⁸ Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 274.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2012), 89.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Proses analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan Data, yaitu penulis melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang begitu banyak.¹²
2. Reduksi Data, yaitu peneliti memilih semua data yaitu berupa data dari rekaman dan hasil corat-coret yang telah dikumpulkan dan membuang yang tak diperlukan.¹³
3. Coding yaitu pengolahan informasi atau data yang telah direduksi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum menganalisis data.
4. Analisis data yaitu menginterpretasikan atau memaknai data.
5. Penyajian Data, yaitu setelah analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
6. Penarikan Kesimpulan, yaitu berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan di tampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus di dasarkan pada data yang ada bukan data yang dibuat-buat.¹⁴

Dengan metode ini akan diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas.

¹² Abdul Qadir, *Metodologi Riset Kualitatif Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, 1994, 7.

¹³ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan Pengimplementasian Pariwisata Syariah terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas dengan melibatkan 20 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengunjung yang pernah melakukan kunjungan ke Taman Nasional Way Kambas.

A. Deskripsi Taman Nasional Way Kambas

Taman Nasional Way Kambas adalah taman nasional perlindungan gajah yang terletak di daerah Lampung tepatnya di Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur, Indonesia. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat kendala yaitu adanya virus corona sehingga peneliti kesulitan untuk mewawancarai pengunjung secara langsung. Dari hasil wawancara peneliti hanya mewawancarai 20 responden karena jawaban yang hampir semua sama tetapi ada beberapa responden dengan jawaban yang cukup memuaskan.

1. Sejarah singkat Taman Nasional Way Kambas

Sejak tahun 1974, wilayah hutan Way Kambas seluas 130.000 Ha sudah ditetapkan sebagai hutan proteksi (Protected Forest). Pada tahun 1976, status kawasan ini ditingkatkan menjadi kawasan taman nasional (Wildlife Reserve) oleh Mr. Rock Marker (Residen Lampung), yang

kemudian dikukuhkan oleh pemerintah Hindia Belanda melalui Surat Penetapan No. 14 Stdbld 1937 No.38 tanggal 26 Januari 1937.

Pada tahun 1978, Kawasan Taman Nasional Way Kambas diubah statusnya menjadi Kawasan Pelestarian Alam (KPA) oleh Menteri Pertanian dengan Surat Keputusan Nomor 429/KPTS-71/1978 tanggal 10 Juli 1978, yang dikelola oleh Sub Balai Kawasan Pelestarian Alam (SBKPA). Pada tahun 1985, Status KPA Way Kambas diubah menjadi Kawasan Konservasi Sumberdaya Alam (KSDA) yang dikelola oleh Sub Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA) dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 177/KPTS-II/1985 tanggal 12 Oktober 1985.

Pada saat diadakan Pekan Konservasi Nasional di Kaliurang tahun 1989, Kawasan Konservasi Sumberdaya Alam Way Kambas dideklarasikan sebagai salah satu Kawasan Taman Nasional di Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 444/Menhut-II/1989 tanggal 1 April 1989, dengan luas wilayah sesuai yang diusulkan berdasarkan rekomendasi Pemerintah Daerah, yaitu 128.450 hektar.

Pada tahun 1991, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 144/KPTS/II/1991 tanggal tanggal 13 Maret 1991, secara resmi berdiri Taman Nasional Way kambas (TNWK) yang dikelola oleh Sub Balai Konservasi Sumberdaya Alam yang bertanggung jawab langsung kepada Balai Konservasi Sumberdaya Alam II Tanjung Karang. Pada tahun 1997, Sub Balai Konservasi Sumberdaya Alam Way Kambas ditingkatkan lagi statusnya menjadi Balai TNWK dengan Surat Keputusan

Menteri Kehutanan Nomor 185/KPTS-II/1997 tanggal 31 Maret 1997 dengan luas 125.621, 3 Ha.44 Status TNWK dikuatkan lagi dengan SK Nomor 670/Kpts-II/1999 tentang penetapan kawasan TNWK tanggal 26 Agustus 1999 dengan luasan 125.621, 30 Ha.

Secara geografis kawasan Taman Nasional Way Kambas terletak pada $105^{\circ}33'$ - $105^{\circ}54'$ Bujur Timur dan $4^{\circ}37'$ - $5^{\circ}16'$ Lintang Selatan. Secara administrasi pemerintahan berada di dua Kabupaten yaitu Kabupaten Lampung Timur (Kecamatan Labuhan Maringgai, Braja Selehah, Way Jepara, Labuhan Ratu, dan Purbolinggo); Kabupaten Lampung Tengah (Kecamatan Rumbia dan Kecamatan Seputih Surabaya). Secara administrasi kehutanan kawasan tersebut berada di wilayah kerja Balai Taman Nasional Way Kambas.

Kawasan Taman Nasional Way Kambas memiliki luas 125.621, 3 ha. Sebelah utara dibatasi oleh Sungai Way Seputih sepanjang 30 km, sebelah barat dibatasi oleh Sungai Way Sukadana sepanjang 18 km, sebelah selatan dan tenggara dibatasi oleh Sungai Way Penet sepanjang \pm 30 km dan sebelah timur berbatasan dengan Pantai Laut Jawa sepanjang \pm 65 km.

Kawasan Taman Nasional Way Kambas memiliki spektrum ekosistem yang besar. Di dalamnya terdapat formasi-formasi hutan terdiri dari 5 (lima) tipe ekosistem utama yaitu hutan hujan dataran rendah, ekosistem rawa, hutan payau/mangrove, ekosistem pantai, dan ekosistem riparian. Selain itu, dapat pula dijumpai suatu daerah dengan dominasi

vegetasi alang-alang dan semak belukar. Jenis tumbuhan di taman nasional tersebut antara lain api-api (*Avicennia marina*), pidada (*Sonneratia* sp.), nipah (*Nypa fruticans*), gelam (*Melaleuca* sp.), salam (*Syzygium polyanthum*), rawang (*Glochidion borneensis*), ketapang (*Terminalia cattapa*), cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), pandan (*Pandanus* sp.), puspa (*Schima wallichii*), meranti (*Shorea* sp.), minyak (*Dipterocarpus gracilis*), dan ramin (*Gonystylus bancanus*).

Taman Nasional Way Kambas memiliki 50 jenis mamalia diantaranya badak Sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis sumatrensis*), gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), tapir (*Tapirus indicus*), Anjing hutan (*Cuon alpinus sumatrensis*), siamang (*Hylobates syndactylus syndactylus*); 406 jenis burung diantaranya bebek hutan (*Cairina scutulata*), bangau sandang lawe (*Ciconia episcopus stormi*), bangau tong-tong (*Leptoptilos javanicus*), sempidan biru (*Lophura ignita*), kuau (*Argusianus argus argus*), pecuk ular (*Anhinga melanogaster*); serta berbagai jenis reptilia, amfibia, ikan, dan insekta (RPJM Way Kambas, 2005).¹

2. Visi Misi Taman Nasional Way Kambas

a. Visi:

“Mewujudkan Kawasan Taman Nasional Way Kambas Sebagai Habitat Ideal bagi Satwa Liar Sumatra yang Dilindungi”. Visi tersebut diharapkan mendukung pelestarian satwa liar khas Sumatra yang dapat

¹ Dokumentasi Buku Pedoman Taman Nasional Way Kambas.

dijumpai di kawasan Taman Nasional Way Kambas yang didukung oleh keberadaan dan keutuhan ekosistem unik seperti hutan tropis dataran rendah dan rawa air tawar.

b. Misi

Misi yang di emban oleh Taman Nasional Way Kambas dalam rangka mewujudkan visinya adalah:

- 1) Melindungi kawasan Taman Nasional Way Kambas secara keseluruhan yang berfungsi sebagai sistem peyanga kehidupan.
- 2) Mengawetkan keanekaragaman jenis flora dan fauna beserta ekosistemnya di dalam kawasan Taman Nasional Way Kambas.
- 3) Menggali dan memanfaatkan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya yang ada di dalam kawasan Taman Nasional Way Kambas terutama untuk pemanfaatan wisata alam.
- 4) Mendayagunakan secara optimal potensi ekonomi kawasan Taman Nasional Way Kambas pada zona pemanfaatan dan zona lainnya di luar zona inti untuk memberikan manfaat bagi peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar kawasan.
- 5) Mensinergikan manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi kawasan Taman Nasional Way Kambas dengan kepentingan daerah dan pihak-pihak terkait di dalam dan luar negeri.²

² Dokumentasi di Balai Taman Nasional Wa y Kambas

B. Pariwisata Syariah di Taman Nasional Way Kambas

1. Implementasi Pariwisata Syariah di Taman Nasional Way Kambas

Membahas mengenai implementasi, Paul menjelaskan bahwa makna implementasi yakni, pelaksanaan keputusan kebijakan dasar yang biasanya dalam bentuk undang-undang, tetapi bisa juga dalam bentuk suatu perintah atau keputusan-keputusan yang sumbernya dari keputusan lembaga peradilan.

Pariwisata syariah menurut fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah yang sesuai dengan prinsip syariah. Fatwa DSN MUI no: 108/DSN-MUI /X/2016 mengatur ketentuan hukum mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan ketentuan syariah. Ketentuan-ketentuan tersebut yaitu:³

1. Wisata syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Destinasi wisata syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata,.
3. Fasilitas ibadah dan umum
4. Fasilitas pariwisata
5. Aksesibilitas

³ “Fatwa DSN-MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.”

Berikut pembahasan mengenai pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan ketentuan syariah dan pengimplementasiannya di Taman Nasional Way Kambas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa :

1. Wisata Syariah adalah wisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

Wisata syariah yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas yang disediakan di tempat wisata tersebut seperti, adanya mushola, tempat wudhu, menjaga kebersihan di area tempat wisata dan sebagainya.

Taman Nasional Way Kambas merupakan kawasan wisata umum yang belum sepenuhnya menerapkan ketentuan-ketentuan syariah, namun tetap menyediakan fasilitas untuk beribadah bagi umat muslim seperti,

a. Mushola

Fasilitas yang terkait dengan prinsip syariah salah satunya mushola. Mushola di Taman Nasional Way Kambas sudah tersedia terdapat mushola kecil untuk umat muslim menunaikan ibadah sholat, akan tetapi ada yang mengatakan tidak tersedia mukenah bagi wisatawan perempuan yang hendak melaksanakan sholat.

“...di Way Kambas bagus, sudah ada mushola bagi umat muslim yang ingin melaksanakan sholat, tapi sayang tidak disediakan mukenah, padahal kan penting untuk pengunjung yang tidak membawa mukenah...”⁴

“...di mushola tidak disediakan mukenah...”⁵

⁴ Indri Eka Putri, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

⁵ Rinalia Elva, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

Akan tetapi ada juga pengunjung yang mengatakan di Way Kambas sudah disediakan mukenah bagi umat muslim yang hendak melaksanakan sholat.

“...di mushola sudah disediakan mukena tapi hanya beberapa jadi harus bergantian dengan pengunjung lain...”⁶

“...di Way Kambas sudah ada mushola dan juga sudah disediakan mukenahnya, jadi tidak khawatir jika tidak membawa mukenah...”⁷

Dari hasil wawancara terdapat perbedaan dimana ada pengunjung yang mengatakan bahwa di Taman Nasional Way Kambas sudah disediakan mukena dan ada juga yang menyebutkan bahwa di Taman Nasional Way Kambas tidak disediakan mukena untuk wisatawan melaksanakan sholat. Setelah didukung dengan hasil observasi jadi dapat diartikan bahwa di Way Kambas sebenarnya sudah disediakan mukena namun memang terbatas.

Dengan adanya penyediaan mushola dan didukung dengan kelengkapan alat sholat seperti mukena Taman Nasional Way Kambas sudah menerapkan prinsip syariah. Namun ada baiknya untuk kenyamanan pengunjung ketika akan melaksanakan sholat pengelola menambah lagi fasilitas mukena.

b. Fasilitas ibadah/Tempat wudhu

Fasilitas ibadah bagi umat muslim yang sedang melakukan wisata sangat diperlukan. Di Taman Nasional Way Kambas tempat ibadah

⁶ Ervania Arsa, Wawancara, 7 November, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

⁷ Desi Ratnasari, Wawancara, 5 November, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

sudah disediakan yaitu terdapat mushola dan juga sudah tersedia mukena untuk umat muslim melakukan sholat. Fasilitas umum lainnya yaitu tempat wudhu yang letaknya masih diluar atau terbuka dan masih menyatu antara tempat wudhu laki-laki dan perempuan.

Di Taman Nasional Way Kambas sudah disediakan tempat wudhu untuk wisatawan beragama islam yang hendak membersihkan diri untuk melaksanakan sholat. Jadi dalam hal ini di Taman Nasional Way Kambas sudah menerapkan prinsip syariah dimana sudah menyediakan tempat wudhu hanya saja tempat wudhu yang disediakan masih berada diluar atau terbuka dan masih menyatu antara laki-laki dan perempuan.

“...tempat wudhunya masih menyatu dengan laki-laki dan terbuka...”⁸

Dalam hal ini pengelola harusnya lebih memperhatikan fasilitas tempat wudhu yang ada, dimana tidak semua pengunjung nyaman dengan tempat wudhu yang terbuka dan menyatu dengan laki-laki. Untuk itu pengelola setidaknya memberikan pembatas antara tempat wudhu laki-laki dan perempuan

c. Toilet umum

Di Taman Nasional Way Kambas sudah disediakan beberapa toilet umum namun pemeliharaannya masih kurang baik dari pengelola maupun dari pengunjung yang membuang sampah sembarangan di dalam toilet, contohnya seperti sampah tissue. Menjaga kebersihan dan kenyamanan sarana wisata termasuk toilet umum harus di prioritaskan, dimana hal ini

⁸ Rian Sanjaya, Wawancara, 5 November, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisata, tidak perlu mengacu standar internasional cukup menerapkan prinsip bersih dan wangi. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Way Kambas belum menerapkan prinsip syariah, karena seharusnya pengelola tidak hanya menyediakan tapi juga menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan dan juga kurangnya kesadaran pengunjung yang terkadang masih membuang sampah sembarangan didalam toilet. Karena seperti yang di ketahui bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman”

2. Di dalamnya terdapat daya tarik wisata

Selain keindahan alamnya Taman Nasional Way Kambas memiliki daya tarik yaitu :

- a. Adanya gajah-gajah liar yang sudah jinak menampilkan sejumlah atraksi gajah mulai dari menari, bermain sepak bola, mengalungkan bunga dan lainnya. Ini merupakan salah satu daya tarik terbesar yang di miliki Way Kambas.
 - b. Adanya Suaka Rhino Sumatera yaitu tempat pengembangbiakan satwa liar badak Sumatera.
 - c. Pengunjung boleh berkemah di areal Taman Nasional Way Kambas.
- ## 3. Fasilitas pariwisata lainnya yang ada di Taman Nasional Way Kambas yaitu
- pos penjaga, pusat informasi, toko cinderamata, dan arena bermain anak-anak. Di Way Kambas terdapat juga beberapa gubuk-gubuk kecil atau gazebo namun ada beberapa gazebo yang sudah mulai rusak dan bolong.

“...mungkin jika gazebonya di perbanyak lebih enak untuk istirahat, supaya tidak bingung cari tempat istirahat jika sedang

ramai pengunjung kadang lupa bawa tikar dari rumah bahkan gk kepikiran, sampai tempat baru sadar kalo ramai susah cari tempat duduk karena gazebo-gazebo sudah penuh.^{9 10}

Mungkin jika penyediaan gazebo di tambah bisa menambah kenyamanan wisatawan untuk saat sedang berkunjung, karena tak jarang wisatawan yang berkunjung membawa tikar sendiri untuk alas duduk. Atau pengelola atau masyarakat setempat bisa menyediakan jasa penyewaan alas duduk atau tikar di area Way Kambas untuk memudahkan pengunjung mencari tempat istirahat yang nyaman.

4. Aksesibilitas

Akses jalan menuju Way Kambas sekarang sudah semakin baik dan bagus dari sebelumnya walau masih adasedikit jalan yang jelek dan berlubang tapi itu tidak terlalu menjadi masalah. Sekarang juga sudah banyak kendaran umum menuju ke Way Kambas dengan itu memudahkan wisatawan yang tidak memiliki kendaraan untuk berkunjung.

“...jalan menuju Taman Nasional way kambas sudah lebih baik dari sebelumnya...”

“... jika ingin ke Way Kambas sekarang sudah adakendaran umum seperti bus damri...”

Perjalanan menuju Way Kambas sekarang bukan suatu hal yang sulit jika tidak mempunyai kendaraan pribadi bisa menggunakan kendaraan umum seperti Bus damri. Keamanan menggunakan kendaraan

⁹ Elva, Wawancara.

¹⁰ Nuraini, Wawancara, 7 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

umum lebih terjaga disbanding menggunakan kendaraan pribadi khususnya pengendara motor.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas.

Ada beberapa faktor yang dapat Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman wisata yaitu :

A. Faktor positif

a. Harga dan Daya beli

Harga adalah suatu ketetapan yang dikeluarkan perusahaan untuk pelanggan guna menikmati barang atau jasa yang dimiliki perusahaan. Dalam menetapkan harga perusahaan harus menyesuaikan dengan produk yang dihasilkannya, agar keputusan penetapan harga yang dia, bil perusahaan tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun pelanggan.¹¹

Untuk harga tiket dan harga naik gajah di Taman Nasional Way Kambas sangat terjangkau dibuktikan dengan hasil wawancara kepada pengunjung.

“...harga tiket di Way Kambas sangat terjangkau hanya Rp10.000/orang...”¹²

“...untuk naik Gajah kita hanya mengeluarkan Rp20.000 itu cukup terjangkau dan murah dengan harga segitu kita sudah bisa merasakan naik Gajah...”¹³

¹¹ Helena Sirait, “Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Ajibata Kabupaten Toba Samosir, Jurnal Fakultas Ekonomi” 2018, 4.

¹² Nurul Hidayah, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

¹³ Dian Febrianto, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

“...Way Kambas merupakan wisata yang cukup murah bisa dinikmati dengan keluarga...”¹⁴

Harga tiket di Taman Nasional Way Kambas berbeda-beda pada hari libur dan hari biasa. Begitupun harga ketika naik gajah. Untuk harga tiket masuk ketika hari biasa sebesar Rp10.000/motor dan 20.000 untuk pengendara mobil dan dan harga tiket masuk ketika hari libur sebesar Rp15.000/motor sedangkan harga naik gajah 25.000 untuk orang dewasa dan harga naik gajah sebesar Rp20.000/orang dewasa dan Rp15.000 untuk anak-anak.

b. Sosial dan kesempatan

Adanya kesempatan untuk melakukan kunjungan wisata merupakan hal yang paling utama dimana pada hari itu seseorang bisa menghabiskan waktu libur mereka bersama keluarga maupun teman tercinta. Tapi banyak pula dari mereka (masyarakat) mengatakan bahwa liburan bukan suatu keharusan, mereka berlibur jika ada kesempatan saja.

“...liburan jika benar-benar sedang jenuh dengan pekerjaan saja...”¹⁵

“... Berwisata jika ada rejeki lebih dan kesempatan libur saja untuk menghilangkan kejenuhan selama bekerja...”¹⁶

Tidak semua orang memiliki kesempatan untuk berwisata banyak hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan wisata. Seperti ingin melepaskan kejenuhan bekerja, ingin melihat destinasi wisata

¹⁴ Risky Maulana, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

¹⁵ Lina Marsela, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

¹⁶ Laila Sari, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

yang menarik, ingin mempererat hubungan kekerabatan atau pertemanan, ingin melihat sesuatu yang baru atau untuk mempelajari kebudayaan lain di daerah tempat wisata dan masih banyak hal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor pendorong seseorang untuk melakukan wisata, seseorang tidak akan melakukan kegiatan wisata tanpa adanya dorongan dari dirinya sendiri atau orang lain.

c. Budaya

Banyak dari mereka (masyarakat) yang menjadikan liburan sebagai keharusan atau budaya untuk melakukan perjalanan wisata hanya sekedar untuk menghilangkan kejenuhan bekerja, menghilangkan stres, sehingga harus melakukan rekreasi di hari libur mereka.

“...waktu libur harus digunakan sebaik-baiknya untuk merefreshing otak seperti jalan-jalan...”¹⁷

“...libur adalah hari yang harus dimanfaatkan untuk menghabiskan waktu dengan keluarga walau hanya sekedar piknik sederhana...”¹⁸

“...setiap hari libur selalu jalan-jalan karena liburan hanya sebulan sekali jadi harus dimanfaatkan...”¹⁹

Budaya adalah suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berwisata sebagian orang menganggap bahwa berwisata adalah sebuah keharusan yang harus dilakukan. Seseorang yang menganggap berwisata sudah menjadi sebuah kebiasaan akan selalu menyempatkan waktu untuk berwisata di setiap waktu luangnya.

¹⁷ Indri Eka Putri, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

¹⁸ Fahreza Putri, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

¹⁹ Fitri Oktaviyanti, Wawancara, 5 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

d. Daya tarik

Biasanya keputusan untuk melakukan perjalanan lebih banyak menyangkut pemilihan daerah tempat wisata yang akan dikunjungi. Bagi calon wisatawan pertanyaan pertama adalah “*where to go*” pemilihan daerah tempat wisata ini lebih banyak ditentukan oleh daya tarik yang terdapat di tempat wisata yang akan dikunjungi, apakah sesuai dengan keinginan atau tidak. Daya tarik mengapa orang ke Taman Nasional Way Kambas ialah ini ingin melihat atraksi gajah dan naik gajah.

“...hanya ingin melihat gajah atraksi...”²⁰

“...ke Way Kambas hanya ingin merasakan naik gajah...”²¹

Dalam berwisata daya tarik merupakan suatu hal yang penting dan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung atau tidak. Setiap daerah tempat wisata pasti mempunyai daya tarik tersendiri untuk menarik pengunjung. Daya tarik dari Way Kambas sendiri adalah keindahan alamnya yang masih terjaga dan masih banyaknya hewan langka atau yang hampir punah di rawat dan dilatih disana.

e. Citra

Wisatawan memiliki kesan dan impian tersendiri tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi. Citra dari daerah tujuan wisata akan mempengaruhi permintaan wisata di daerah tersebut. Citra Taman Nasional Way Kambas sendiri sudah cukup baik dimasyarakat.

²⁰ Marsela, Wawancara.

²¹ Rian Sanjaya, Wawancara, 5 November, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

“...di Taman Nasional Way Kambas bisa mengedukasi anak-anak untuk lebih mengenal mamalia gajah...”

“...Taman Nasional Way Kambas sudah semakin baik dan bagus...”²²

“...sudah banyak permainan anak-anak juga selain melihat gajah anak-anak bisa bermain...”²³

Selain itu citra Way Kambas menjadi lebih baik lagi setelah diadakannya festival Way Kambas pada tahun 2017.

B. Faktor negatif

f. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan yang berkunjung, yang memungkinkan orang merasa memperoleh kemudahan dan kenyamanan saat berada di tempat wisata tersebut. Di Taman Nasional Way Kambas sudah banyak fasilitas yang terpenuhi namun dalam pemeliharaannya masih kurang.

“...gazebonya terbatas dan sudah banyak yang rusak kalau ramai pengunjung jadi tidak bisa istirahat karena penuh...”²⁴

“...keadaan toiletnya kotor dan bau jadi tidak nyaman jika ingin buang air...”²⁵

Fasilitas di Taman nasional Way Kambas sudah cukup memadai dimana sudah disediakan pos penjaga, toilet umum, pusat informasi, toko cinderamata, kios makanan, tempat parkir, mushola, gazebo,

²² Hidayah, Wawancara.

²³ Fahreza Putri, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

²⁴ Dwi Kurniawan, Wawancara, 6 November, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

²⁵ Khoirul Hadi, Wawancara, 6 November 2020, Taman Nasional Way Kambas.

tempat sampah, dan arena bermain anak-anak. Namun dari beberapa fasilitas yang sudah disediakan masih fasilitas yang kurang dalam pemeliharannya seperti toilet umum yang kurang bersih, dan terdapat sampah didalam toiletnya, dalam konteks ini banyaknya sampah karena kesadaran dari pengunjung yang kurang. Kemudian terbatasnya penyediaan gazebo, dimana hanya disediakan beberapa gazebo untuk pengunjung beristirahat.

g. Informasi

Informasi sebelum berkunjung merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan. Dalam pariwisata layanan dan informasi sebelum berkunjung adalah memberikan layanan informasi kepada pengunjung wisata, mulai dari harga tiket masuk dan atraksi wisata yang akan dikunjungi. Informasi dan layanan yang baik akan memuaskan pengunjung.

“...pertama kali tau Taman Nasional Way Kambas itu dari teman...”²⁶

“...tau Way Kambas itu dari sosial media, terus ada informasi tentang harga dan fasilitasnya juga disana...”²⁷

Semakin meningkatnya kesejahteraan rakyat maka kebutuhan untuk berlibur pun meningkat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan informasi tentang tujuan wisata, sarana yang tersedia seperti transportasi untuk mencapai daerah tujuan wisata, produk wisata yang diminati dan lain sebagainya. Untuk memperoleh informasi tersebut

²⁶ Hadi, Wawancara.

²⁷ Sarwinda, Wawancara.

wisatawan sering mengalami kesulitan karena tidak mengetahui dimana dan pada siapa harus meminta informasi. Kebutuhan informasi di bidang pariwisata meningkat dan perlu disiapkan dengan rapih dan terstruktur agar dapat diakses dengan mudah.

Di Taman Nasional Way Kambas sudah menyediakan beberapa informasi melalui sosial media seperti facebook, instagram dan internet. Disana terdapat berbagai informasi yang ingin kita ketahui seperti, sarana dan prasarana, harga tiket, dan destinasi yang paling bagus untuk dikunjungi, namun dari hasil wawancara informasi bukan faktor yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas..

h. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan salah satu penunjang dalam pengembangan pariwisata. Semakin mudah akses menuju daerah tujuan wisata, maka akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada wisatawan dalam perjalanan. Aksesibilitas ini bukan hanya kemudahan yang diberikan kepada calon wisatawan yang akan berkunjung, akan tetapi juga kemudahan mereka selama melakukan perjalanan di daerah tujuan wisata.

“...akses jalan ke Way Kambas sudah bagus tapi ada jalan yang sedikit jelek pas mau masuk daerah wisatanya...”²⁸

“...di Way Kambas agak sedikit becek jika habis hujan ada tanah yang masih merah dan licin...”²⁹

²⁸ Fajar Setiawan, Wawancara, November 6, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

²⁹ Ervania Arsa, Wawancara, November 7, 2020, Taman Nasional Way Kambas.

Aksesibilitas dalam perjalanan wisata merupakan suatu yang sangat penting dimana aksesibilitas itu menyangkut keamanan, kenyamanan dan waktu tempuh. Keamanan dan kenyamanan yang dimaksud disini adalah keamanan saat menuju tempat wisata atau selama dalam perjalanan dan saat berada di tempat wisata tersebut, begitupun dengan kenyamanan. Agar wisatawan merasa aman dan nyaman pengelola harus memberikan kenyamanan seperti menyediakan fasilitas yang dibutuhkan wisatawan.

C. Analisis Implementasi Pariwisata Syariah terhadap Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara dan didukung dengan hasil observasi maka Pengimplementasian Pariwisata Syariah Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

Hasil wawancara dan observasi diperoleh :

a. Mushola

Di Taman Nasional Way Kambas terdapat mushola kecil untuk umat muslim menunaikan ibadah sholat, disana sudah tersedia mukenah bagi umat muslim yang tidak membawa mukenah. Dari hasil wawancara dan observasi sebagian orang mengatakan bahwa mushola salah satu faktor penting yang harus ada di tempat wisata karena ini memudahkan umat islam untuk melaksanakan ibadah.

b. Tempat wudhu

Di Taman Nasional Way Kambas terdapat tempat wudhu untuk wisatawan beragama islam mengambil wudhu, akan tetapi tempat wudhunya terletak diluar, yang mana masih tergabung antara tempat wudhu laki-laki dan perempuan. Kemudian hanya terdapat empat keran untuk mengambil wudhu. Dari hasil wawancara tempat wudhu bukan menjadi salah satu faktor wisatawan untuk berkunjung.

c. Toilet

Di Way Kambas juga tersedia toilet umum. Kondisi toilet umum di way kambas masih kotor dan bau. Toilet merupakan tempat yang sangat dibutuhkan bagi pengunjung dimana tempat yang digunakan harus bersih, nyaman dan terpisah antara laki-laki dan perempuan. Banyak sampah dan kotoran tanah di dalam toilet Way Kambas dan bau dari sampah dan toilet yang kurang bersih setelah buang air besar dan kecil. Dan dari hasil wawancara sebagian responden mengatakan bahwa dengan keadaan toilet umum yang seperti itu tidak mempengaruhi mereka untuk tidak berkunjung ke Way Kambas.

Dari ketiga fasilitas diatas dapat diartikan bahwa di taman nasional way kambas sudah disediakan fasilitas-fasilitas untuk keperluan ibadah seperti mushola, tempat wudhu dan toilet umum namun itu bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengunjung untuk berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan :

a. Harga dan daya beli

Dari hasil wawancara harga dan daya beli mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke taman nasional way kambas dimana dari hasil wawancara banyak wisatawan yang mengatakan untuk harga tiket, naik gajah dan naik permainan sangat terjangkau.

b. Sosial dan kesempatan

Kesempatan merupakan salah satu faktor utama wisatawan untuk berwisata dimana dari hasil wawancara wisatawan berwisata jikan hanya ada kesempatan saja seperti hari libur dan sedang jenuh dengan pekerjaan dan acara keluarga ini menunjukkan bahwa berwisata bukan suatu keharusan bagi sebagian masyarakat.

c. Daya tarik

Daya tarik merupakan faktor yang paling utama yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dimana dari hasil wawancara pengunjung sangat tertarik dengan taman nasional way kambas karena way kambas mempunyai daya tarik yang cukup tinggi salah satunya adanya atraksi gajah dan gajah-gajah liar yang sudah jinak dan dapat ditunggangi.

d. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana yang harus disediakan di semua tempat wisata, di taman nasional way kambas sudah banyak fasilitas yang disediakan seperti toilet umum, mushola, gazebo, area bermain anak-

anak dan masih banyak lainnya. Hanya saja kurang dalam pemeliharannya salah satunya di toilet umum.

e. Citra

Citra taman nasional way kambas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung way kambas ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan pengunjung yang mengatakan bahwa citra way kambas sudah cukup baik dan sudah dikenalnya way kambas hingga mancanegara.

f. Budaya

Dari hasil wawancara berwisata merupakan suatu keharusan di hari libur dimana itu kesempatan untuk menghilangkan kejenuhan. Dari hasil wawancara budaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan, dimana sebagian responden mengatakan bahwa berwisata adalah suatu keharusan yang di lakukan di hari libur.

Berdasarkan penjelasan diatas implementasi pariwisata syariah untuk pariwisata umum yang bukan benar-benar pariwisata yang berbasis syariah di Taman Nasional Way Kambas sudah menyediakan berbagai fasilitas ibadah itu sudah sangat baik. Jika dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan tidak berdampak terlalu besar terhadap kunjungan wisatawan, karena lebih banyak faktor lain yang mempengaruhi kunjungan seperti, faktor harga, daya beli, daya tarik, sosial, kesempatan, dan citra. Hanya saja sedikit kurang dalam pemeliharannya. Pengelola juga tidak bisa disalahkan sepenuhnya untuk kurangnya

pemeliharaan fasilitas, kesadaran pengunjung juga harus diperhatikan agar bisa membantu pemeliharaan fasilitas yang ada dengan tidak membuang sampah sembarangan di toilet umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Taman Nasional Way Kambas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lokasi tersebut sudah menyediakan berbagai fasilitas ibadah seperti mushola, tempat wudhu dan sebagainya, hanya saja kurang terpelihara, akan tetapi kondisi tersebut tidak berdampak buruk pada minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Disisi lain, faktor yang justru mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung ke Taman Nasional Way Kambas adalah faktor harga/daya beli, daya tarik, sosial dan kesempatan, budaya dan citra.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh saran terhadap penelitian ini yaitu kepada pemerintah bahwa dalam upaya pembinaan dan pengembangan Taman Nasioal Way Kambas pemda setempat dan kanwail kehutanan serta dinas pariwisata dapat memberikan perhatian besar terhadap taman ini, guna mendatangkan wisatawan yang lebih banyak.

Kemudian dalam upaya menjaga kenyamanan wisatawan, pengelola agar lebih dapat menjaga kelestarian alam dan fasilitas yang ada terutama kebersihan. Dan selanjutnya kepada pengunjung Taman Nasional Way

Kambas agar lebih meningkatkan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Sahara, Fikri Nurrohman, Mohammad Iqbal, and Brillyanes Sanawiri. "Analisis Motivasi Berkunjung Wisatawan dan Tingkat Pengetahuan Wisatawan Tentang Produk Industri Kreatif Sektor Kerajinan." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 35, No. 2 (2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ariyanto. *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Chafid, Fandeli. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta, 1995.
- Fahmi, Abu. *Hrd Syariah Teori dan Implementasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fathoni, Abdurahmat. *Metodelogi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- "Fatwa Dsn-Mui No.108/Dsn-Mui/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah"
- Gilang Widagdyo, Kurniawan. "Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia." *The Journal Of Tauhidinomics* Vol. 1, No. No 1 (2016).
- Gusti Bagus, Arjana. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hayati, Nur. "Faktor-Faktor yang Memepengaruhi Kunjungan Wisatawan di Wana Wisata Kopeng." *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Vol 9, No. No 3 (2012).
- Jayadi, Elizabeth Kristina, Ni Putu Eka Mahadewi, and Sasrawan Mananda. "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Kepantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan." *Jurnal Analisis Pariwisata* 17, No. 2 (2017).

- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Khotimah, Khusnul, Wilopo, and Luchman Hakim. "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya" *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 41, No. 1 (2017).
- L.M., Abdulkadir. *Perkembangan Pengusahaan Objek Wisata Alam dan Wisata Baru*. Asosiasi Watwari. Jakarta 1995.
- Marcelina, Shinta Dewi, Indra Gumay Febryano, Agus Setiawan, and Slamet Budi Yuwono. "Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas." *Jurnal Belantara* 1, No. 2 (2018). <https://doi.org/10.29303/jbl.v1i2.60>.
- Marhanah, Sri, and Woro Hanoum Wahadi. "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta, " *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* " Vol 13, No 1 (2016)
- Mawardi, Nur Syechalad, and Sofyan Syahnur. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Sabang." *Jurnal Ilmu Ekonomi* Vol 2, No. 4 (2014).
- Mazidaturrizka, Wilda, and Istijabatul Aliyah. "Analisis Penawaran dan Permintaan Destinasi Wisata Kraton Kasunanan Surakarta" *Jurnal Analisis Penawaran* Vol 20, No 2 (2019).
- Misno, Abdurahman. "Analisis Praktik Pariwisata Syariah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muljadi, and Andri Warman. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Nadia Rahma, Femi, and Herniawati Retno Handayani. "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata." *Diponegoro Journal Of Economic* Vol. 2, No. 2 (2013).
- Nasution. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Oka, A, Yoeti. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa, 1996.

- “Penjelasan UU 5-1990::Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.” Accessed J2020. <https://ngada.org/uu5-1990pjl.htm>.
- Priyadi, Unggul. *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2016.
- Qadir, Abdul. *Metodologi Riset Kualitatif Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, 1994.
- Shantika, Budi, and I Gusti Agung Oka Mahagganga. “Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Pulau Nusa Lembongan.” *Jurnal Destinasi Wisata* Vol 6, No. 1 (2018).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet. Ke-22*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunyoto, Danang. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suwantoro, Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta, 2004.
- Syahadat, Epi. “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Gede Pangrango (Tngp).” *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* Vol 3, No.1 (2006)
- Way, Irma Herlina, Cynthia E V Wuisang, and Suryadi Supardjo. “Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Danau Uter Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat Propinsis Papua Barat,” *Jurnal Sarana Dan Prasarana* N.D., 11.
- Yoeti, Oka A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Matraman, Jakarta Timur: PT Balai Pustaka, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2556/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Rina El Maza, M.S.I.
2. Agus Trioni Nawa, M.Pd.

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Erda Yuandita
NPM : 1602040089
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Way Kambas (Studi Kasus Kecamatan Kabuhan Ratu, Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Judul : Implementasi Pariwisata Syariah terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas

Petunjuk : Wawancara ini dilakukan oleh peneliti kepada pengunjung dengan tehknik bebas terpimpin mengacu pada indikator sebagai berikut :

A. Wawancara

1. Nama :
2. Usia :
3. Agama :
4. Alamat :
5. Jarak :
6. Pekerjaan :

Tabel. Indikator Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Daya beli dan harga	1. Menurut Anda harga tiket masuk ke Way Kambas murah atau mahal? 2. Apakah harga tiket sesuai dengan fasilitas yang Anda peroleh? 3. Berapa harga tiket untuk naik gajah? Apakah sesuai atau tidak ?
2	Sosial	4. Kenapa Anda memilih berlibur ke Way Kambas? 5. Dengan siapa Anda liburan kesini? kenapa?
3	Budaya dan kesempatan	6. Kenapa Anda berwisata? 7. Apakah ini hari libur Anda? 8. Sudah seberapa sering Anda datang ke Way Kambas? 9. Apakah berwisata sudah menjadi kebiasaan Anda ?
4	Daya tarik, fasilitas dan citra	10. Apa daya tarik dari Way Kambas? 11. Bagaimana kualitas dan kelengkapan fasilitas di Way Kambas? 12. Menurut Anda apa yang kurang? 13. Bagaimana citra Way Kambas menurut Anda?
5	informasi	14. Untuk datang ke Way Kambas Anda mendapatkan informasi dari mana?
6	Kemudahan (Aksesibilitas)	15. Bagaimana akses jalan menuju ke Way Kambas? 16. Adakah kendaraan umum untuk menuju Way Kambas ?

B. Observasi

i. Mengobservasi atau mengamati :

- a. Mushola : ada tidak ada
Keterangan : Di Taman Nasional Way Kambas sudah tersedia mushola untuk umat muslim melaksanakan sholat. Tempatnya juga bersih dan sudah tersedia mukena.
- b. Tempat wudhu : ada tidak ada
Keterangan : tempat wudhu di Taman Nasional Way Kambas juga sudah tersedia hanya saja tempatnya di luar dan masih menyatu antara laki-laki dan perempuan.
- c. Toilet : ada tidak ada
Keterangan : Di Taman Nasional Way Kambas sudah disediakan beberapa toilet umum namun pemeliharannya masih kurang baik dari pengelola maupun dari pengunjung yang membuang sampah sembarangan di dalam toilet.

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi pengambilan gambar/foto
2. Dokumentasi data pengunjung dari balai Taman Nasional Way Kambas

Metro, Oktober 2020
Peneliti,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089

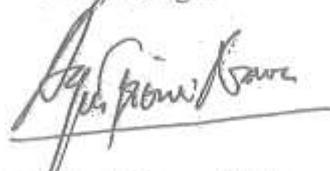
Mengetahui,

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Pembimbing II



Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001

OUTLINE
**IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Definisi Pariwisata Syariah
 - 2. Pariwisata Syariah menurut Undang-Undang
 - 3. Jenis Wisata di Taman Nasional Way Kambas
 - 4. Fasilitas Pariwisata

- B. Permintaan dan Penawaran Pariwisata
 - 1. Faktor yang mempengaruhi Permintaan Pariwisata
 - 2. Faktor yang mempengaruhi Penawaran Pariwisata
- C. Wisatawan
 - 1. Pengertian Wisatawan
 - 2. Jenis-jenis Wisatawan di Taman Nasional Way Kambas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Taman Nasional Way Kambas
 - 1. Sejarah singkat Taman Nasional Way Kambas
 - 2. Visi dan Misi Taman Nasional Way Kambas
- B. Pariwisata Syariah di Taman Nasional Way Kambas
 - 1. Implementasi Pariwisata Syariah di Taman Nasional Way Kambas
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas
- C. Analisis Pengaruh Implementasi Pariwisata Syariah terhadap Kunjungan Wisatawan ke Taman Nasional Way Kambas

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
 - B. Saran
-

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Oktober 2020
Peneliti,



Erda Yuandita
NPM. 1602040089

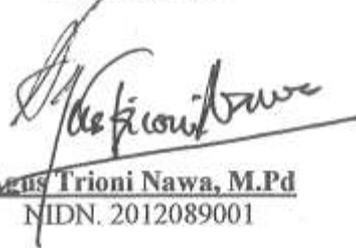
Mengetahui,

Pembimbing I



Rina El Maza, S.H.L., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Pembimbing II



Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIDN. 2012089001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/2019 12.	- perdalam masalah - perbaiki penulisan	
	10 Mar 20	- fortampas penelitian	
	18 Mar 20	- pada judul peneliti nikon melihat faktor secara global namun pada pert. penelitian faktor tsb dibreak menjadi 2 hous ada konsistensi gagasan! - penelitian tidak ditulis dengan gugam.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIP.

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 / 2019 " "	- temui pembimbing ? - fokus pada masalah yang ingin diangkat oleh peneliti - perhatikan kesalahan penulisan. - Ref jurnal, buku, prosedur web go.id, ac.id, edu.id. - outline.	 

Dosen Pembimbing II,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIP.

Mahasiswa Ybs,


Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	07/2020 /9	<ul style="list-style-type: none">- Benahi Manfaat Praktis & teoritis- Penelitian relevan sudah bisa namun perhatikan penulisan balok, eye dan penulisan nama- Penelitian relevan sebut nama juga. (online)	
	13/2020 /4	<ul style="list-style-type: none">- Pakean 20ters Chicago Bull net- pergeser Penelitian relevan (online)	
	16/2020 /5	<ul style="list-style-type: none">- pd penelitian teladan sebagai pembatasan mengenai hasil penelitian tanpa banyak kasus & peneliti sebelumnya- lebih perhatikan penulisan (bimbingan online)	

Dosen Pembimbing II,

Agus Triani Nawa, M.Pd
NIP.

Mahasiswa Xbs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>Revisi Bab 2 Bab 3.</p> <ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Cover- Perbaiki footnote.- Tambah keanekaragaman wisata- Wisata- Produk Wisata- Fasilitas Wisata <p>+ Bab 2 teori Bab 3 lebih spesifik</p>	<p>Agus dk</p> <p>Agus</p>

Dosen Pembimbing II,

Agus Triand Nugra, M.Pd

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita

NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/10/19 /19	Pertemuan masalah Pembahasan penulisan skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Agus Trioni Nawa, M.Pd
NIP.

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11 Desember 2020	Acc bab 1 dan 5 siap ut di munaqosy shlean	

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	24 April 2020	<p>- Pembahasan mengenai parawisata syariah lebih diperjelas</p> <p>- Setiap indikator harus ada pembahasannya</p> <p>- Spesi diperlihatkan</p> <p>All bab 95.</p> <p>Lengkap Simbulan</p> <p>Surjan pembimbing.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Agus Triani Nawa, M.Pd
NIP. 0

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

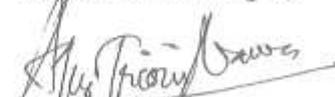
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 23 Okt.	Pembahasan Apd. & Outline scc	Agus

Dosen Pembimbing II,


Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa /bs,


Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.
(0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 23 Okt 2020	1. Penambahan materi di landasan teori - pariwisata syariah menurut USP 2. Definisi pariwisata syariah diletakkan di awal, jelaskan secara umum terlebih dahulu baru penjelasan pariwisata syariah. 3. Penambahan deskripsi Taman Nasional Way Kambas di bab IV, sejarah dan visi misi dijadikan sub A. 4. Penambahan pertanyaan di APD pada indikator harga & Biaya	
	Jumat, 30 Okt 2020	ACC APD & Outline	

Dosen Pembimbing II,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : jainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/2020 17	All bab 123	

Dosen Pembimbing II,

Agus Triand Nawa, M.Pd

M.P.

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita

NPM. 1602040089



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Acc bab I - III dapat diseminarkan	

Dosen Pembimbing I,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erda Yuandita Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)
NPM : 1602040089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 Nov 2020	<ul style="list-style-type: none">- Berikan pendahuluan di Bab IV- Berikan pembahasan mengenai implementasi parawisata syariah telah diteliti.- pada Indikator yang mempengaruhi pembangunan wisata dipisahkan antara indikator positif & negatif- Ambil point pentingnya saja ketika wawancara mencantumkan hasil wawancara	

Dosen Pembimbing II

Agus Trioni Nawa, M.Pd

Mahasiswa Ybs,

Erda Yuandita
NPM. 1602040089



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2975/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Taman Nasional Way
Kambas
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2974/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 06 November 2020 atas nama saudara:

Nama : ERDA YUANDITA
NPM : 1602040089
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Taman Nasional Way Kambas, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2020
Wakil Dekan I,



[Signature]
Drs.H. M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

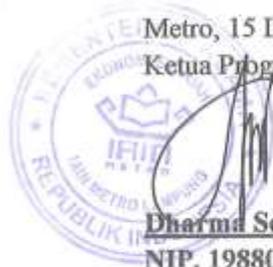
Nama : ERDA YUANDITA
NPM : 1602040089
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : IMPLEMENTASI PARIWISATA SYARIAH TERHADAP FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUNJUNGAN WISATAWAN KE
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 19%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005

DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Sinar Rejeki, Jati Agung, Lampung Selatan, pada tanggal 08 april 1998 dari pasangan Bapak Safi'i dan Ibu Saleha. Karir pendidikan peneliti di mulai dari TK Karya Bhakti selesai pada tahun 2004. Dilanjut di SDN 3 Sinar Rejeki, selesai pada tahun 2010. Lalu lanjut di SMP Taruna Jaya selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Swasta Jati Agung dengan mengambil jurusan IPA, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya di tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan selesai pada Desember 2020.